

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain. Lembaga pendidikan yang akuntabel, berkualitas, baik dalam pengelolaan sumber daya, mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain dan dapat mengantarkan anak didiknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun ke dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang baik dan bermutu. Lembaga seperti ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang diminati masyarakat.

Lembaga pendidikan merupakan suatu lembaga yang senantiasa diperlukan oleh masyarakat sepanjang waktu, namun tidak semua lembaga pendidikan diminati masyarakat, oleh karena itu dilihat dari segi kualitas dan integritas nya suatu lembaga. Dalam sebuah lembaga pendidikan yang peneliti amati sekarang ini terdapat beberapa program yang telah diupayakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kecerdasan dan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Kecerdasan dalam Bahasa Inggris disebut sebagai *Intelligensi* dan dalam Bahasa Arab adalah *Az-Zaka* artinya pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu.<sup>1</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kecerdasan berasal dari kata *cerdas* yang artinya sempurnanya perkembangan akal dan budi untuk berfikir, mengerti atau

---

<sup>1</sup>Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

tajam pikiran. Kecerdasan sendiri diartikan sebagai perihal cerdas yakni kesempurnaan perkembangan akal budi seperti kepandaian dan ketajaman pikiran.<sup>2</sup>

Makna kecerdasan sebagaimana dinyatakan oleh Ali Bin Abi Thalib adalah karunia dan amanah yang diberikan Allah kepada manusia. Ia akan mencapai puncak aktualisasinya jika dipergunakan sebagai mana visi keberadaan manusia yang telah ditetapkan Allah SWT bagi manusia.<sup>3</sup>

Begitu pula dengan siswa, setiap siswa tentunya memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, dengan adanya beberapa program yang di upayakan oleh pihak sekolah maka dapat meningkatkan kecerdasan dan potensinya dengan cara belajar, membaca atau menulis. Dapat diketahui bahwaannya belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang secara sadar.

Seiring perkembangan zaman, sekarang ini pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cukup pesat saat ini mengakibatkan ledakan informasi dan dapat mengubah suatu kebudayaan manusia. Media elektronik sebenarnya memiliki manfaat yang dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat, namun tidak dapat dipungkiri bahwa media elektronik pun dapat menghasilkan dampak yang negatif bagi masyarakat.

Dapat dilihat secara kasat mata dan realita saat ini menunjukkan bahwa dari sekian banyak para pelajar lebih banyak menggenggam *gadget* dibanding buku dan pena, mungkin saja di sekolah tidak diperbolehkan untuk membawa *gadget* akan tetapi pada saat dirumah waktu lebih banyak digunakan untuk menggenggam *gadget* dibanding menggenggam buku pelajaran atau buku catatan, menyinggung hal literasi dan realita saat ini justru menunjukkan rendahnya literasi Indonesia. Dapat kita

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 164

<sup>3</sup> Suharsono, *Mencerdaskan Anak*(Jakarta: Press, 2004), 54

ketahui bahwasannya literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membacadan menulis, bahwasanya membaca dan menulis merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran.

Pengetahuan adalah suatu keharusan yang dimiliki oleh setiap individu baik dikalangan dewasa atau anak-anak. Salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan yaitu dengan melakukan literasi, dengan adanya literasi dapat memberikan berbagai pengetahuan yang diperoleh baik dalam hal membaca, menulis atau berbicara. Maka dari itu jangan sampai menghilangkan budaya literasi karena pengetahuan amat sangat membutuhkan media (literasi) dan pengetahuan didapat melalui literasi.

Dewasa ini, istilah literasi, di Indonesia begitu mengemuka di berbagai domain kehidupan. Salah satu domain yang terkonsentrasi penuh untuk pengembangan literasi yakni dalam setiap jejang pendidikan mulai dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi. Seiring dengan perkembangan literasi yang pesat tentu diperlukan pemahaman yang mendalam terkait dengan literasi itu sendiri.<sup>4</sup>

Peneliti mengamati beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam menerapkan literasi diantaranya dengan memperbanyak buku bacaan dipergustakaan, mendekatkan buku ke peserta didik dengan cara membuat area baca dan lingkungan yang kaya akan teks, melaksanakan berbagai bentuk kegiatan literasi dan membuat buku catatan siswa sebagai bentuk literasi siswa.

Oleh karena itu dengan adanya program buku catatan siswa yang telah di upayakan oleh sekolah dapat membantu para pelajar untuk tidak lepas dari buku dan pena, dan juga tetap membudayakan literasi membaca dan menulis sampai kapan pun.

---

<sup>4</sup>Ibadullah Malawi, Dewi Tryanasari, Apri Kartikasari, *PEMBELAJARAN LITERASI BERBASIS SASTRA LOKAL* (Jawa timur: CV. AE MEDIA GRAFIK, 2017), 6

Apalagi jika berkaitan dengan Al-Qur'an, minim sekali melihat para pelajar mengutamakan Al-Qur'an.

Di Indonesia, pemerintah telah ikut memberikan perhatian terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128/44A tahun 1982 menyatakan, "Perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari". Keputusan ini juga dikuatkan dengan Instruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya.<sup>6</sup> Oleh karena itu menciptakan generasi pencinta Al-Qur'an dan berjiwa Qur'ani harus ditanamkan sejak dini saat masa pendidikan masih berjalan bahkan sampai akhir hayat.

Adapun faktor-faktor yang dapat membantu siswa dalam memahami Al-Qur'an yaitu dengan:

1. Mempelajari *Qira'at* (Bacaan)
2. Mempelajari Ilmu Tajwid
3. Mempelajari tanda baca dalam Al-Qur'an
4. Mempelajari *Khat Araby* (Tulisan Arab)

Beberapa waktu yang lalu di sekolah MAN 2 Kota Cilegon peneliti meninjau bahwa adanya program buku catatan siswa yang biasa disebut dengan "Buku literasi"

---

<sup>5</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008) 41

<sup>6</sup> Muhammad Syah Putra, *Mudah dan Praktis Menghafal Juz Amma & Asmaul Husna* (Surabaya: Quantum Media, 2013) 1-2

oleh warga sekolah tersebut. Dengan demikian buku catatan tersebut sudah berjalan selama 4 tahun yang lalu kemudian setiap siswa diberi oleh sekolah dan wajib membawanya setiap hari ke sekolah.

Adapun fungsi dari buku literasi siswa tersebut yaitu untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang disertai artinya kemudian buku catatan tersebut harus dibawa setiap hari ke sekolah dan sudah dalam keadaan terisi, dengan tulisan ayat-ayat Al-Qur'an beserta artinya. Siswa tidak hanya menulis akan tetapi akan mendapat paraf dari guru pada saat mata pelajaran pertama.

Dengan adanya buku catatan siswa maka siswa tidak terlalu banyak waktu yang terbuang sia-sia baik di sekolah maupun di rumah, dan dengan menulis itulah merupakan salah satu bagian dari literasi. Dan dengan menulis juga dapat membantu perkembangan psikomotor siswa menjadi lebih lincah dan terampil dalam menulis khususnya di bidang bahasa arab, dengan menulis juga secara tidak langsung siswa membaca serta memahami perkata atau perkalimat ayat Al-Qur'an beserta maknanya.

Terlebih lagi mengatasi siswa yang kurang mampu membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an, karena kurangnya minat dan motivasi dalam diri siswa. Sungguh prihatin apabila siswa tidak memahami akan pentingnya belajar Al-Qur'an dan dilihat dari tujuan belajar tuntas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu kewajiban sebagai umat islam.

Terkait akan hal buku literasi siswa yang berisi ayat Al-Qur'an dapat membantu siswa dalam melancarkan bacaan Al-Qur'an, mengetahui lebih luas kosa kata Bahasa Arab dan dapat membantu siswa dalam mengetahui sedikit demi sedikit ilmu tajwid, kemudian juga dapat membantu dan memudahkan siswa dalam menterjemahkan pada pelajaran Bahasa Arab. Jadi siswa tidak terlalu keberatan dan kebingungan saat mendapatkan tugas menterjemahkan dari Bahasa Arab ke Bahasa

Indonesia maupun sebaliknya di pelajaran Bahasa Arab. Apalagi dalam hal tulis menulis Bahasa Arab atau menulis ayat-ayat Al-Qur'an tentunya mudah bagi siswa karena selalu dilatih dengan Buku literasi siswa tersebut. Buku literasi siswa merupakan bentuk pengganti atau sama seperti pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).

Dikarenakan penelitian menemukan masih banyak siswa yang kurang menguasai keterampilan dalam membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an. Disinilah peran pendidikan sekolah sangat penting untuk menumbuh kembangkan keterampilan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an siswa dengan berbagai program sekolah baik mata pelajaran ataupun kegiatan diluar sekolah seperti ekstrakurikuler

Dengan meneliti dan mengamati program buku literasi di MAN 2 Kota Cilegon tersebut, tentu sangat berpengaruh terhadap siswa baik yang bersifat plus dan minusnya. Menjadikan siswa mampu membaca, menulis, memperbanyak pengetahuan kosa kata dalam bahasa arab, memahami dan mengetahui arti dari setiap kata atau kalimat yang dituliskannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Penggunaan Buku Literasi Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Al-Qur'an (Studi di MAN 2 Kota Cilegon)**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menurunnya budaya literasi dalam membaca dan memahami Al-Qur'an terhadap siswa

2. Siswa lebih banyak menggenggam gadget dibanding buku pelajaran atau buku catatan
3. Banyaknya kesalahan fatal dalam membaca, menulis Al-Qur'an dan kalimat bahasa Arab sehingga mengubah makna

### **C. Batasan Masalah**

Dengan adanya batasan masalah ini masalah akan menjadi lebih jelas, maka penulis membatasi penelitian ini atas permasalahan yang subjeknya terdapat pada peserta didik, yaitu meliputi Implementasi Penggunaan Buku Literasi Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Al-Qur'an (Studi di MAN 2 Kota Cilegon)

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dijelaskan bahwasannya terdapat beberapa perumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana penggunaan buku literasi siswa di MAN 2 Kota Cilegon?
2. Bagaimana implementasi penggunaan buku literasi siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman Al-Qur'an?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan buku literasi siswa di MAN 2 Kota Cilegon
2. Untuk mengetahui implementasi penggunaan buku literasi siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman Al-Qur'an

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian, implementasi penggunaan buku literasi siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman Al-Qur'an diharapkan memberikan sejumlah manfaat antara lain:

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, serta pemikiran yang bermanfaat khususnya bagi penulis dalam wawasan keilmuan peneliti.

### **2. Bagi Pengguna**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan serta pemikiran yang bermanfaat bagi murid, guru, sekolah dan lainnya dalam mengembangkan pendidikan.

### **3. Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembelajaran di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

### **4. Bagi Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kelancaran membaca dan menghafal serta pembiasaan siswa dalam keterampilan menulis Al-Qur'an dan mengetahui maknanya dalam pembelajaran bahasa Arab serta memberi pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

## G. Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Dari definisi tersebut bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika di dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar tentu siswa tidak akan pernah lepas dari kata literasi. Literasi adalah kemampuan untuk membaca dan menulis dan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyimpan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.<sup>8</sup> Dengan adanya literasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat dan tekun dalam belajar, baik dalam hal membaca, menulis dan memahami.

Buku literasi siswa merupakan sebuah buku yang dapat membantu kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an baik dalam hal membaca, menulis, menterjemahkan, dan menafsirkan. Buku literasi juga sebagai sarana penunjang bagi siswa dalam belajar memahami Al-Qur'an. Menerapkan sebuah pembiasaan kepada siswa dalam hal menulis dan membaca. Jika sekolah hanya mengandalkan siswa untuk memahami materi dari pelajaran di sekolah saja, dan tidak ada program yang

---

<sup>7</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta, Niagawa Swadaya: 2000), 2.

<sup>8</sup> Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi*, (Depok, Literatur Nusantara, 2003), 89-90.

membuat perkembangan siswa semakin meningkat, tentu perkembangan kognitif atau psikomotorik nya tidak akan berkembang dan meningkat.

Program buku literasi siswa merupakan sebuah program unggulan yang ada di MAN 2 Kota Cilegon. Program tersebut amat sangat membantu siswa dalam literasi oleh karena itu implementasi buku literasi siswa terdapat beberapa keunggulan yang memiliki *feedback* terhadap sekolah maupun siswa yang amat sangat membantu dan saling berkaitan dengan materi pelajaran maupun dengan kegiatan sekolah atau kompetisi yang diselenggarakan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap dari pembahasan ini, maka penulis membagi penulisannya kedalam 5 (Lima) bab, dan setiap bab memiliki sub-sub yang berkaitan. Adapun sistematika secara terperinci sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, kerangka Berfikir dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka yang meliputi: Kajian Teori.

BAB III Metodologi Penelitian yang meliputi: Waktu dan Tempat, Metode penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Keabsahan data/Kredibilitas Data

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Deskripsi data, dan Pembahasan.

BAB V Penutup yang meliputi: Simpulan dan Saran.